Pemkab Pasuruan Akan Segera Temui Pihak Pengelola Tol Gempol-Pandaan, Himbau Warga Tejowangi Bersabar

Senin, 21 Agustus 2017

Warga Desa Tejowangi, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan melakukan aksi unjuk rasa di Kantor Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan pada Senin (21/08/2017) terkait rusaknya jalan dan rumah akibat pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan. Aksi ini dipicu oleh debu dari pengangkutan tanah urukan dan material, kerusakan jalan dan jembatan, serta rusaknya balai desa yang terkena proyek tol.

Menanggapi hal ini, Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan segera mengambil langkah cepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Pasuruan, Anang Saiful Wijaya, menyatakan bahwa pihaknya akan menemui pihak Pengelola Tol Gempol-Pandaan dalam minggu ini untuk membahas solusi.

Pemkab Pasuruan akan mendesak pihak pengelola tol untuk melakukan penyiraman secara berkelanjutan guna meminimalisir debu, memperbaiki jalan dan jembatan yang rusak, serta membangun balai desa pengganti yang telah diratakan dengan tanah. Anang menjamin bahwa semua keinginan warga akan segera dipenuhi dan tidak akan diabaikan.

Untuk menenangkan warga, Anang Saiful Wijaya menandatangani perjanjian yang dibuat oleh warga Tejowangi dan berjanji akan menyelesaikan permasalahan tersebut. Setelah mendapatkan janji solusi, para pendemo pun membubarkan diri.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.